BERPIKIR TERATUR DAN TERARAH

Lampiran ini berisi tentang “Berpikir Teratur dan Terarah”. Didalam lampiran ini di tuliskan bahwa berpikir merupakan suatu kegiatan. Namun, kegiatan berpikir yang baik atau bermanfaat tidak hanya sekedar berpikir saja, atau spontan. Sebelum kita melakukan sesuatu, pasti akan didahului oleh kegiatan berpikir walau sering kali secara spontan dan sangat singkat. Tetapi, kegiatan berpikir yang diharapkan dilakukan masyarakat lebih banyak lagi adalah berpikir secara terarah. Lebih diharapkan “man of thought” tercipta lebih banyak lagi di tengah-tengah masyarakat. Berpikir berwujud kegiatan akal budi yang mengajukan pertanyaan – menyadari adanya masalah, dan menjawab pertanyaan tersebut secara benar – menemukan penyelesaian terhadap masalah. Berpikir terarah atau bertujuan adalah kegiatan berpikir yang ditujukan atau dikhususkan untuk menjawab suatu pertanyaan yang selalu ada dalam sebuah masalah.

 Alasan penulis mengapa kita perlu berpikir secara bertujuan, dan berharap kegiatan berpikir ini tumbuh didalam masyarakat adalah setidaknya pemikiran ini akan membantu diri kita sendiri bahkan orang lain jika dalam masalah. Seperti contoh yang ada didalam lampiran tersebut, berpikir terarah dapat membuat kita menyelamatkan diri, bahkan membantu pihak lain menemukan penyebab kebakaran tersebut. Dalam contoh kasus ini masalahnya adalah kebakaran yang terjadi di dalam kapal, penyelesaian yang diinginkan adalah menyelamatkan diri dan mengetahui penyebab terbakar kapal ini.

 Selain alasan diatas, berpikir secara teratur dan terarah diperlukan agar dapat menghadapi suatu masalah secara cerdik. Yang dimaksud dengan menangani masalah secara cerdik adalah menyelesaikan masalah tersebut secara tepat sasaran. Kita memahami betul apa masalah yang dihadapi, sehingga jawaban yang kita dapat adalah jawaban yang tepat dan efektif, tidak melebar ke hal-hal lain. Menurut William James menjadi bijaksana atau cerdik adalah menjadi pengamat yang baik. Seorang pengamat yang baik mampu melihat dan memahami hubungan – hubungan yang relevan.

 Alasan berikutnya adalah mampu berpikir sehat secara rasional, yaitu mampu memahami situasi sebagai satu keseluruhan, memperhatikan dan memperhitungkan semua bagian secara relevan berkaitan, dan tidak mengkaitkan secara sembarangan bagian-bagian yang dipandang tidak bermakna. Pemahaman bergantung pada 2 faktor, yaitu; pengetahuan dan kebijaksanaan. Kegagalan untuk dapat berpikir secara masuk akal dapat terjadi karena dua cara. Kebermaknaan dapat terhapus karena ketidaktahuan belaka. Atau sebab lainnya adlaah karena terlalu bernafsu atau kemarahan dan sikap emosional yang mengaburkan pandangan jernih.

 Tahapan – tahapan yang perlu ditempuh dalam berpikir terarah adalah, pertama, menangkap situasi yang menimbulkan masalah. Kedua, kesadaran tentang pertanyaan. Ketiga, rumusan kondisi dimana penyelesaian disesuaikan dengan rumusan masalah. Perlu diperhatikan bahwa pengajuan pertanyaan tidak sembarang pertanyaan saja. Pertanyaan yang diajukan hendaknya pertanyaan yang cerdik, yaitu tepat, benar, dan intelligent, dimana berarti sudah mempertimbangkan kondisi masalah tersebut. Pertanyaan tersebut akan menimbulkan jawaban- jawaban. Jawaban yang cerdik tidak selalu benar, namun jawaban tersebut tidak pernah keluar dari konteks atau pokok persoalan. Hanya salah satu dari jawaban-jawaban tersebut memiliki pertimbangan relevan yang lebih kuat. Jawaban yang baik tidak terganggu oleh usulan-usulan yang mendapatkna penekanan. Seperti kesaksian dari saksi mata yang panik saat terjadi kebakaran. Bisa jadi pernyataan dari saksi mata tersebut tidak benar karena kondisinya yang sedang panik saat kejadian berlangsung, sehingga kurang fokus dengan lingkungan sekitar. Satu - satunya cara untuk menguji gagasan-gagasan tersebut adalah dengan menanyaka apa lagi yang akan terjadi jika gagasan tadi adalah benar, tetapi yang tidak akan terjadi jika salah satu dari gagasan lain adalah benar.

 Berikut ini adalah contoh tahapan berpikir secara terarah. Kasus ini diambil dari sebuah novel detektif terkenal karangan Arthur Conan Doyle, Sherlock Holmes. Hal Ini bermula ketika Sherlock Holmes kedatangan seorang wanita bernama Ms. Mary Sutherland, seorang juru ketik. Nona Mary ini datang berkonsultasi dengan Holmes untuk mencari keberadaan Mr. Hosmer Angel. Mary terlihat datang dengan tergesa-gesa, ayah tirinya tidak mau Mary menghubungi polisi atau mencari detektif untuk mencari Mr. Hosmer Angel ini. Ms. Mary adalah seorang wanita lajang, ayah kandungnya mempunyai bisnis ledeng di Tottenham Court Road. Sepeninggal ayahnya ibunya menikah kembali dengan seorang laki – laki yang umurnya lima belas tahun lebih mua dari ibunya. Laki – laki tersebut seorang pebisnis anggur. Setelah menikah mereka menjual usaha ledeng tersebut.

 Ms. Sutherland berjumpa pertama kali dengan Mr. Angel di sebuah pesta dansa.. Sebelumnya ayah tiri Ms. Sutherland melarangnya untuk pergi ke pesta tersebut, namun Ms. Sutherland bersamanya ibunya memberanikan diri menghadiri pesta tersebut, sementara ayahnya pergi perjalanan bisnis ke Paris. Setelah perjumpaan di pesta dansa tersebut, Mr. Angel beberapa kali bertemu dengan Mary. Namun, setelah ayah tirinya kembali dari Paris, Mr. Angel tidak pernah menampakkan dirinya kembali. Setelah itu, Mr. Windibank – ayah tirinya, kembali melakukan perjalanan selama seminggu ke Paris. Saat itu Hosmer menuliskan surat untuk Mary, berkata bahwa lebih baik dan lebih aman bahwa keduannya tidak saling bertemu hingga ayahnya benar-benar pergi. Hosmer adalah seorang kasir di sebuah kantor di Leadenhall Street Walaupun Mary berkencan dengan Hosmer, Ia tidak tahu mengenai detil kehidupan Hosmer, seperti Hosmer tidur di kantornya, namun Ia tidak tahu dimana alamat kantornya tersebut, semua surat-surat yang dikirimkan Mary kepada Hosmer ditujukan di kantor pos Leadenhall, dengan alasan Hosmer tidak ingin surat itu sampai ke alamatnya karena Ia khawatir akan diolok-olok oleh teman-teman kantornya. Mr. Angel adalah seorang yang sangat pemalu, lebih suka berjalan-jalan di malam ketimbang siang hari, sangat lembut dan cenderung menjauhkan diri dari masyarakat. Ia selalu berpakaian rapi. Hosmer sempat kembali menemui Mary sebelum ayah Mary pulang dari Paris. Saat itu Hosmer melamar Mary untuk menikahinya. Mary memberitahukan hal ini kepada ayahnya walaupun Ia tahu ayahnya kemungkinan tidak akan menyetujui pernikahannya. Tapi surat yang dikirimkannya untuk Mr. Windibank tersebut dikembalikan lagi karena Mr. Windibank telah berangkat kembali pulang ke Inggris tepat sebelum surat tersebut tiba. Saat hari pernikahannya tiba Hosmer menjemput Mary dan ibunya untuk berangkat ke gereja, namun keduannya berangkat dengan dua kereta kuda yang berbeda. Mary dan ibunya tiba terlebih dahulu di gereja, kemudian datanglah kereta kuda yang seharusnya berisi Hosmer. Namun, Hosmer tidak pernah turun dari kereta kuda tersebut, dan saat kusir kereta tersebut melihat ke dalam tidak ada siapapun di dalam kereta kuda tersebut. Setelah kejadian ini, ibunya sangat marah sedangkan ayahnya hanya menyuruh Mary untuk mencari tahu lagi tentang Mr. Hosmer Angel.

 Dari paparan masalah diatas kita dapat menarik inti permasalahannya, yaitu “Apa yang terjadi kepada Mr. Hosmer Angel?”

 Hipotesis dari kasus ini adalah, pertama mungkin Mr. Hosmer sudah dicelakai seseorang selama perjalanannya menuju ke gereja. Dugaan selanjutnya adalah “Apakah ada seseorang atau sekelompok orang yang menaruh dendam padanya sehingga mencelakainya?” “Apakah Hosmer terlibat dalam sebuah kelompok tertentu, melakukan suatu hal yang buruk, kemudian dihabisi oleh rekannya?” Dugaan yang pertama tidak dapat dibenarkan, karena menurut penuturan dari Mary kekasihnya, Hosmer adalah seseorang yang baik, dan tidak terlihat mempunyai masalah dengan orang lain. Dugaan yang kedua juga kemungkinan tidak benar, karena sesuai dengan jawaban dugaan pertama Hosmer bukan orang yang akan terlibat dengan suatu komplotan yang melakukan hal buruk, meskipun kehidupan pribadinya cukup misterius. Hosmer perlu repot-repot mengambil surat dari Mary di kantor pos Leadenhall hanya karena takut diolok-olok oleh teman kerjanya. Ia juga tidak mau memberitahukan dimana alamat kantornya tersebut.

 Hipotesis kedua adalah “Apakah Mr. Hosmer melarikan diri?” Dugaan yang muncul adalah “Mengapa Hosmer melarikan diri dari pernikahannya sendiri yang diinginkannya?” “Apakah ada rahasia yang disembunyikannya dari Mary atau ibunya, sehingga Ia harus melarikan diri?”

Hosmer melarikan diri dari pernikahanya setelah meyakinkan Mary dan ibunya bahwa dia memang berniat untuk pergi ke gereja tersebut pada pagi itu. Hosmer harus melarikan diri karena rahasia yang disembunyikannya dari baik Mary maupun ibunya. Jika dilihat dari kasus ini, dapat dilihat Mr. Windibank menikahi ibu Mary yang 15 tahun lebih tua darinya semata-mata hanya karena uang dari usaha ledeng mendiang suaminya. Mr. Windibank mencemaskan jika ibu Mary sudah tiada nanti, seluruh warisannya akan jatuh ke putrinya jika putrinya telah berkeluarga. Itulah mengapa sikap Mr. Windibank sangat tidak senang bila melihat Mary pergi ke acara-acara tertentu atau berkencan dengan seseorang. Kemudian Mr. Windibank mempunyai ide untuk mempertahankan uangnya tersebut. Ia mengirim undangan pesta dansa kepada putri dan ibunya, saat Ia dijadwalkan pergi melakukan perjalanan bisnis ke Paris. Alih-alih pergi ke Paris, Mr. Windibank juga menghadiri pesta dansa tersebut namun menyamar menjadi Mr. Hosmer Angel. Ia berusaha memikat Ms. Mary Sutherland, berusaha mendekati dan mengencaninya, hingga pada akhirnya mereka berencana untuk menikah. Itu juga mengapa Mr. Hosmer terlihat seperti menutup dirinya hingga bahkan kekasihnya tidak tahu dimana Ia bekerja, dan perlu repot-repot mengambil surat di kantor pos Leadenhall. Karena mungkin saja kantor tersebut sebenarnya tidak ada, ataupun bila ada Hosmer bukan karyawan di kantor tersebut. Setelah membuat Mary jatuh cinta pada Hosmer dan bersumpah untuk setia padanya, Mr. Windibank meninggalkannya, dengan cara meninggalkan kesan terjadi sesuatu dengan Hosmer. Ia membuat Mary setia kepada orang yang tidak akan menikahinya bahkan tidak ada. Sehingga dikemudian hari Mary tidak lagi ingin menikahi siapapun selain menunggu Hosmer kembali, dan warisan tersebut secara pasti akan jatuh ke tangan Mr. Windibank.